

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PKL MIG (Manajemen Intervensi Gizi) merupakan kegiatan mahasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa untuk melakukan intervensi kepada masyarakat terutama pada saat masa pandemi Covid-19 saat ini. Kegiatan yang dilakukan yaitu pengumpulan data, analisis masalah, penentuan prioritas masalah, perencanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Pada PKL MIG saat ini, mahasiswa melakukan kegiatan secara online dengan sasaran utama yaitu masyarakat disekitar tempat tinggal mahasiswa, dengan mencari permasalahan gizi yang ada pada lingkungan sekitar.

Masalah gizi di Indonesia masih cukup banyak, salah satunya adalah obesitas. Obesitas adalah penumpukan lemak yang berlebihan akibat ketidakseimbangan asupan energi (*energy intake*) dengan energi yang digunakan (*energy expenditure*) (WHO, 2000). Prevalensi obesitas di Indonesia yaitu 13.5% orang dewasa di Indonesia mengalami kelebihan berat badan, sebesar 28.7% mengalami obesitas. Sementara pada anak usia 5-12 tahun sebanyak 18.8% mengalami kelebihan berat badan, dan 10.8% mengalami obesitas (Riskesmas 2018). Berat badan berlebih dan obesitas dapat memicu terjadinya penyakit tidak menular seperti diabetes, kolesterol, stroke dan penyakit tidak menular lainnya. Berat badan berlebih dan obesitas disebabkan oleh pola konsumsi makanan yang kurang baik, serta rendahnya aktivitas fisik.

Desa Miagan, merupakan salah satu desa di Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Daerah tersebut berada pada daerah pembangunan ekonomi atau dapat dikatakan peralihan dari mayoritas penduduk sebagai petani beralih menjadi pegawai swasta serta daerah tersebut peralihan menjadi daerah industri. Hal tersebut cukup mempengaruhi pola hidup masyarakat sekitar mulai dari pola makan, pola aktivitas, dan pola asuh terhadap balita. Sebagian besar balita tidak diasuh oleh ibu. Namun, ditiptkan ke pengasuh, saudara, atau nenek. Yang sebagian besar belum mengerti dan menerapkan gizi seimbang.

Kurangnya pengetahuan gizi seimbang dapat menimbulkan masalah gizi seperti obesitas pada balita dan keluarga. Obesitas berkaitan dengan kebiasaan seseorang yang mengonsumsi makanan dengan jumlah energi lebih dari yang dibutuhkan, pola hidup, serta pembangunan ekonomi mengurangi kebutuhan tingkat aktivitas fisik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor pengetahuan dan pola hidup menjadi permasalahan utama yang menyebabkan terjadinya gizi lebih dan obesitas pada balita dan keluarga di Desa Miagan. Oleh karena itu diperlukan upaya intervensi yang efektif untuk menyelesaikan masalah tersebut

B. Rumusan Masalah

Bagaimana dampak intervensi terhadap permasalahan gizi dan kesehatan di desa Miagan, Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang ?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Melakukan intervensi terhadap permasalahan gizi dan kesehatan di desa Miagan, Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan analisis situasi pada masyarakat di desa Miagan, Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang
- b. Melakukan analisis prioritas masalah gizi di desa Miagan, Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang
- c. Melakukan analisis partisipasi terkait masalah gizi di desa Miagan, Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang
- d. Melakukan analisis penyebab masalah gizi di desa Miagan, Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang
- e. Melakukan analisis tujuan untuk merencanakan program gizi di desa Miagan, Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang
- f. Melakukan analisis alternatif untuk mencapai tujuan dalam merencanakan program gizi di desa Miagan, Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang

- g. Melakukan perencanaan program gizi terhadap masalah gizi di desa Miagan, Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang

D. Manfaat

1. Bagi lahan PKL

- Masyarakat dapat memanfaatkan tenaga terdidik dalam membantupenyelesaian masalah perbaikan gizi masyarakat.
- Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara masyarakat dengan mahasiswa

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Laporan Praktek Kerja Lapangan Manajemen Intervensi Gizi Masyarakat ini, dapat menjadi salah satu audit internal kualitas pengajaran.

3. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan Manajemen Intervensi Gizi Masyarakat ini, mahasiswa dapat menerapkan keterampilan dan pengetahuan khususnya di bidang gizi serta meningkatkan pengetahuan, pengembangan, dan perbaikan gizi serta wawasan dalam pengolahan gizi tingkat masyarakat. Selain itu, dapat menambah pengalaman melakukan penyuluhan dan konseling gizi serta bersosialisasi dengan masyarakat.